

Komunikasi Penyuluhan CSR PT Pertamina dalam Pemanfaatan Lahan Tanaman Perkarangan Rumah Masyarakat

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami komunikasi penyuluhan CSR PT Pertamina dalam mempromosikan pemanfaatan lahan tanaman perkarangan rumah masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan tujuan mendalam memahami fenomena yang terjadi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan merujuk pada teori difusi inovasi dan partisipasi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penyuluhan CSR PT Pertamina telah berhasil dalam memfasilitasi proses difusi inovasi terkait pemanfaatan lahan tanaman perkarangan rumah. Mayoritas masyarakat mengadopsi praktik ini setelah menerima penyuluhan dari PT Pertamina. Dam program CSR PT Pertamina telah mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan terkait pemanfaatan lahan tanaman perkarangan rumah. Ini membuat masyarakat merasa memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan terkait program ini dan memberikan kontribusi nyata dalam pelaksanaannya

Kata kunci :*Komunikasi Penyuluhan, CSR PT Pertamina, Lahan Perkarangan*

Latar Belakang

Komunikasi dan penyuluhan Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki peran penting dalam membangun citra positif perusahaan di mata masyarakat. Dengan cara ini, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, serta membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Komunikasi CSR dapat dilakukan dengan cara menginformasikan program-program CSR perusahaan secara terbuka kepada masyarakat dan memberikan laporan kegiatan CSR secara berkala. Dalam rangka membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, perusahaan harus memperhatikan dan memperbaiki program CSR yang telah dilaksanakan. Perusahaan juga harus menginformasikan program CSR yang telah dilakukan secara terbuka dan memberikan laporan yang transparan tentang kegiatan CSR yang dilakukan. Dengan demikian, cara ini juga dapat menghasilkan hubungan yang baik dengan masyarakat dan meningkatkan partisipasi masyarakat serta membangun citra positif perusahaan.

Komunikasi penyuluhan adalah suatu proses interaksi antara penyuluhan dengan masyarakat atau kelompok yang diupayakan oleh penyuluhan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat agar mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi (Joko Mariyono, 2011).

Program pemanfaatan lahan tanaman yang dilakukan PT Pertamina ini berlokasi di perkarangan Pondok Pesantren Babul Ulum, Kelurahan Mariana, Kecamatan Banyuasin. Program ini dimulai pada akhir tahun 2020 dengan 25

anggota, namun pada akhir tahun 2021, jumlah anggota berkurang menjadi 9 orang. Kegiatan ini menggunakan sistem hidroponik dengan pipa yang memiliki 600 lubang untuk menanam sayur-sayuran seperti kangkung, pakcoy, selada, dan caisim. Selain itu, program ini menghasilkan produk pempek sayuran dan kripik.

Kurangnya pemanfaatan lahan oleh PT Pertamina mendorong mereka untuk meluncurkan program yang memanfaatkan lahan perkarangan rumah yang tersedia. Program ini mencakup beberapa kegiatan, termasuk penggunaan lahan sebagai media tanam sayuran dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dari hasil pemanfaatan lahan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Program ini berbeda dari kegiatan PT Pertamina lainnya, di mana setiap kegiatan memiliki program dan anggota yang berbeda. Dampak positif program yang dilakukan oleh PT Pertamina ini meliputi peningkatan kualitas pangan, peningkatan ekonomi, serta peningkatan kesadaran terhadap lingkungan sekitar masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi penyuluhan Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina dalam memanfaatkan lahan perkarangan rumah masyarakat

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati (Kharisma & Yuliyanto, 2016). Dalam pemilihan informan, penelitian ini menerapkan pendekatan purposive sampling, yaitu dengan cara memilih individu yang dianggap memiliki pengetahuan yang relevan untuk menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian (Krisyantono, 2006). Untuk mengumpulkan data kualitatif, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dan pembahasan

Program pemanfaatan lahan tanaman perkarangan rumah ini merupakan program yang dilakukan oleh PT Pertamina yang dimana PT Pertamina memiliki tujuan sebagai pemberdayaan perempuan sebagai cara memperoleh akses dan control terhadap sumber daya ekonomi, sosial, agar perempuan dapat mampu berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah sehingga mewujudkan masyarakat yang mandiri terbebas dari kemiskinan. Program ini terletak di jalan sabar jaya kecamatan banyuaasin program ini dimulai mulai dari tahun 2020 akhir hingga sekarang masih terus berjalan.

Penelitian ini berdasarkan 2 teori yaitu teori difusi inovasi dan teori partisipasi masyarakat.

Berdasarkan pada teori difusi inovasi yang dikembangkan oleh Everett Rogers dalam bukunya berjudul *Diffusion Of Innovation*. Inovasi yang dimaksud adalah gagasan, praktik atau objek yang dipandang baru oleh individu atau kelompok. Difusi terdiri dari beberapa hal antara lain : inovasi yang dikomunikasikan melalui saluran tertentu yang berjalan dari waktu ke waktu dan diantara anggota sosial.

“Menurut ibu Bella Adinda Putri selaku *Community Development Officer* (CDO) PT Pertamina menjelaskan bahwa penyuluhan yang dilakukan bersama masyarakat mariana dilakukan secara langsung atau face to face sehingga masyarakat dapat mudah memahami informasi apa saja yang dijelaskan pihak Pertamina ke pada masyarakat, selain itu melalui penyuluhan ini masyarakat juga di beri pelatihan sehingga menambah pengetahuan dan informasi terkait cara menjalankan program pemanfaatan lahan tanaman perkarangan rumah serta bagaimana pemilihan bibit yang bagus sehingga dapat menghasilkan sayur yang baik sehingga layak di jual.”

Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan CSR PT Pertamina telah berhasil dalam memfasilitasi difusi inovasi dalam pemanfaatan lahan tanaman perkarangan rumah. Teori difusi inovasi menjelaskan bagaimana inovasi atau ide baru dalam hal ini pemanfaatan lahan tanaman perkarangan rumah diterima, diadopsi dan digunakan masyarakat mariana. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat telah mengadopsi praktik pemanfaatan lahan tanaman perkarangan rumah setelah menerima penyuluhan dari PT Pertamina

Selain itu penelitian ini juga mengamati tingkat partisipasi masyarakat dalam program yang dilakukan CSR PT Pertamina. Menurut Mulyadi (2009), partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan maupun menjalankan suatu program yang mana masyarakat juga ikut merasakan manfaat dari kebijakan program tersebut, selain itu dalam melakukan sebuah evaluasi masyarakat tentunya ikut dilibatkan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. beberapa bentuk partisipasi dari Cohen dan Uphoff (1977) dalam buku Mulyadi (2011:25) yaitu: partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan pengawasan.

“Menurut ibu Rahmawati selaku perwakilan masyarakat yang menerima program PT Pertamina menjelaskan, kami para masyarakat turut andil dalam menjalankan program ini serta mengambil keputusan yang akan dilakukan terkait program ini, baik dari apa saja yang ingin ditanam, apa yang ingin dilakukan terhadap hasil panen, penjualan serta apa pun yang berkaitan dengan program ini kami turut mengikutinya serta mendiskusikannya bersama pihak Pertamina saat melakukan evaluasi pemantauan setiap bulannya”.

Sehingga dapat hasil penelitian menunjukkan program CSR PT Pertamina mendorong partisipasi aktif masyarakat di mana dalam kegiatan program pemanfaatan lahan tanaman perkarangan rumah. Masyarakat juga menyatakan bahwa mereka merasa memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan terkait program pemanfaatan lahan tanaman perkarangan rumah dan memberikan kontribusi dalam pelaksanaan program.

Kesimpulan

Program pemanfaatan lahan tanaman perkarangan rumah oleh PT Pertamina telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini dicapai melalui adopsi inovasi dan pendorongan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan program ini. Program ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama melalui penyuluhan yang telah meningkatkan wawasan informasi baru terkait program ini. Diharapkan bahwa masyarakat akan terus menjaga dan mengelola program ini berkat pemahaman yang lebih baik tentang manfaatnya.

Referensi

- Febriana, K. A., & Setiawan, Y. B. (2016). Komunikasi dalam Difusi Inovasi Kerajinan Eceng Gondok di Desa Tuntang Kabupaten Semarang. *Jurnal The Messenger*, 8(1).
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.
- Mulyadi. (2011). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa*. Nadi Pustaka.
- Suciati. (2017). *Teori Komunikasi dalam Multi Perseptif*. Yogyakarta: Buku Litera.